

DOA DAN RENUNGAN JALAN SALIB PAROKI ST. STANISLAUS GIRISONTA

Lagu Pembuka:

Salam

P: Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U: *Amin.*

P: Terpujilah Allah Tritunggal mahakudus.

U: *Sekarang dan selama-lamanya*

Kata Pembuka

P: Saudara-saudari terkasih, kita berkumpul di sini oleh karena kasih Allah, yang mengundang kita untuk merenungkan jalan salib Tuhan kita Yesus Kristus dan jalan salib kita sendiri. Kita bersyukur atas kasih dan kesetiaan Tuhan Yesus, yang rela mengorbankan diri, sengsara dan wafat di salib demi menebus lunas hutang dosa kita. Kata dan tindakan-Nya mengajarkan tentang kasih dan kesetiaan. Ia menghendaki supaya kita saling mengasihi. Kasih itu sabar, kasih itu murah hati, ia tidak cemburu, dan tidak memegahkan diri.

Marilah, seraya merenungkan jalan salib Tuhan Yesus, kita mohon kepada-Nya, agar diberi keberanian dan kesanggupan untuk mewujudkan peradaban kasih dalam keluarga dan masyarakat. Semoga kita semakin memahami kasih Allah dalam diri kita, dan mampu melibatkan diri dalam menghadirkan peradaban kasih yang bermakna dan bernilai bagi sesama.

Doa Pembuka

P: Marilah berdoa:

Allah Bapa yang mahakasih, dari berbagai kesibukan dan persoalannya hidup, Kauundang dan Kaukumpulkan kami untuk merenungkan jalan salib Putra-Mu, wujud cinta-Mu yang tanpa batas kepada kami yang lemah dan berdosa.

Kami mohon, semoga melalui permenungan ini, kasih dan kesetiaan Yesus, Putra-Mu, mendorong kami untuk berjuang tanpa lelah mewujudkan peradaban kasih di dalam keluarga dan masyarakat kami. Demi Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan dan pangantara kami.

U: Amin.

Marilah kita renungkan, Yesus yang menjadi korban karna cinta kasih-Nya

Perhentian 1

YESUS DI HUKUM MATI

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Yesus ditangkap di Taman Getzemani. Ia dihadapkan kepada Imam Besar, kemudian kepada Pontius Pilatus, dan menerima keputusan yang tidak adil. Pilatus menyerahkan Yesus kepada rakyat Yahudi untuk disalibkan.

W: Yesus tidak melawan. Karena kesetiaan-Nya kepada Bapa, Yesus merelakan diri-Nya dihina, diolok-olok, diludahi, didera, dan dipukuli.

hening sejenak

P: Tuhan Yesus Kristus, mestinya kamilah yang harus dihukum karena dosa-dosa kami, tetapi Engkau rela menerima hukuman karena kasih-Mu kepada kami dan ketaatan-Mu kepada Bapa.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Sri Yesus Penebus kami, Dijatuhi hukum mati

Agar umat-Nya hidup

Perhentian 2

YESUS MEMANGGUL SALIB

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Algojo meletakkan salib besar di pundak Yesus di atas badan yang penuh luka bercampur keringat, serta bermahkota duri. Yesus memanggul salib, berjalan menuju puncak Golgota.

W: Ikut Yesus, berarti mau menderita, berpegang teguh pada kehendak Bapa. Hidup sederhana, memanggul salib hidup dengan setia.

hening sejenak

P: Ya Yesus, Engkaulah terang bagi kami, derita dan salib-Mu mengajarkan kasih dan kesetiaan. Jangan biarkan kami lupa dan meninggalkan Dikau, serta senang dalam kubangan dosa.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Salib berat dipanggul-Nya, agar kita ikuti-Nya

memikul salib kita

Perhentian 3

YESUS JATUH YANG PERTAMA KALI DI BAWAH SALIB

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Yesus ditikam oleh pemberontakan kita. Ia diremukkan oleh kesalahan kita. Hukuman yang mendatangkan keselamatan kita, ditimpakan kepada-Nya.

W: Kita sering meninggalkan Yesus demi memenuhi keinginan pribadi. Dengan begitu, beban derita Yesus makin berat karena keegoisan kita. Pundak-Nya semakin sakit, ditimpa kesalahan kita. Banyak darah keluar dari luka-luka-Nya untuk membersihkan dosa kita. Ia kelelahan, badan-Nya lemas, dan jatuh tertindih salib.

hening sejenak

P: Tuhan Yesus, sumber cinta sejati. Semoga semangat pengorbanan-Mu membangkitkan niat kami untuk rela berkorban bagi sesama.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Sri Yesus tolonglah kami, Bila kami jatuh lagi. Tertindih salib berat

Perhentian 4

YESUS BERJUMPA DENGAN IBUNYA

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Dalam perjalanan sengsara-Nya, Yesus berjumpa dengan Maria, ibu-Nya. Kesetiaan Maria meneguhkan jalan derita-Nya. Yesus bersabda, "Siapa yang melakukan kehendak Bapa-Ku, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku!"

W: Sabda Yesus itu berarti, bahwa setiap orang yang mengasihi sesama dengan tulus, adalah ibu-Nya, saudara-Nya. Peradaban kasih, bukanlah sekedar kata kasihan, harus diwujudkan dalam tindakan.

hening sejenak

P: Tuhan Yesus, teladan Bunda Maria yang setia menemani penderitaan-Mu, semoga membangkitkan semangat kami untuk berani membantu sesama yang menderita.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

*Maria selalu setia, Pada Sang Kristus Putranya,
Dalam suka dan duka*

Perhentian 5

YESUS DITOLONG SIMON DARI KIRENE

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, dipaksa oleh para serdadu untuk membantu Yesus. Diletakkan salib Yesus di atas bahunya, supaya dipikul sambil mengikuti Yesus.

W: Kita dapat meneladan sikap Simon dari Kirene yang rela memberi perhatian dan membantu yang berbeban berat, terlibat dalam kehidupan masyarakat mewujudkan kesejahteraan hidup.
hening sejenak

P: Tuhan Yesus, melalui Simon dari Kirene Engkau mengajar hati kami untuk selalu siap membantu meringankan beban derita sesama.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

*Cinta bakti pada Tuhan,
Hanya dapat dibuktikan
Dengan saling mengabdikan*

Perhentian 6

VERONICA MENGUSAPI WAJAH YESUS

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Orang banyak yang mengikuti Yesus, semakin keras mengolok-olok Dia, yang sudah tak berdaya dan tidak seperti manusia lagi. Mereka puas dan sudah tidak punya belas kasihan lagi.

W: Veronica menerobos dari tengah kerumunan mendekati Yesus dan mengusap wajah-Nya. Tindakannya sederhana, mewujudkan belas kasih dan meringankan beban derita.

hening sejenak

P: Tuhan Yesus, kami sering takut menunjukkan rasa kemanusiaan kami. Kami sering diam menyaksikan ketidakadilan.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

*Lipuran yang meringankan, Duka orang yang tertekan,
Menghibur Kristus juga*

Perhentian 7

YESUS JATUH KEDUA KALINYA DI BAWAH SALIB

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Perjalanan begitu jauh dan melelahkan. Salib yang menindih pundak terasa makin berat. Yesus tidak membuka mulut-Nya, seperti anak domba yang dibawa ke tempat pembantaian. Ia kelelahan, kaki-Nya tak kuat lagi menahan beban. Yesus jatuh untuk kedua kalinya.

W:Prajurit justru semakin bengis, Yesus dipaksa segera bangkit. Ia berdiri sempoyongan, dengan sisa tenaga diangkatnya salib itu dan berjalan melanjutkan perjalanan.

hening sejenak

P: Ya Yesus yang setia, karena kelemahan dan dosa kami, Engkau jatuh lagi. Melalui kejatuhan-Mu, Engkau mengajarkan arti kasih dan kesetiaan kepada kami.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Bilamana kami lemah, Jatuh tercampak di tanah, Tegakkan kami lagi

Perhentian 8

YESUS MENASIHATI WANITA-WANITA YANG MENANGIS

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Tatkala Yesus menapaki jalan salib-Nya, banyak orang mengikuti Dia, di antaranya para wanita yang menangis dan meratapi Dia. Yesus berpaling dan berkata, "Hai putri-putri Yerusalem, janganlah engkau menangisi Aku, tetapi tangisilah dirimu dan anak-anakmu!"

W:Kita sering tidak punya waktu dan hati untuk sesama. Kekecewaan sering membelenggu dan menenggelamkan rasa kasih. Kita sibuk dengan diri kita sendiri, dan tidak peduli pada nasib serta derita orang lain.

hening sejenak

P: Ya Yesus yang lembut hati, seringkali hati kami keras membatu, tak mau peduli. Engkau penghibur sejati, peneguh di kala kami lemah lunglai. Bantulah kami untuk mengakui dan menyesali dosa kami, serta berbalik kepada-Mu

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Tobatkanlah jiwa kami, Arahkanlah sikap hati, Pada cinta sejati

Perhentian 9

YESUS JATUH KETIGA KALINYA DI BAWAH SALIB

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Jauhnya perjalanan, tingginya tanjakan, dan beratnya beban, membuat kaki Yesus tak mampu menahan. Ia jatuh ketiga kalinya, tersungkur di bawah salib. Namun Ia berusaha bangkit lagi.

W: Dengan jatuh dan segera bangun lagi, Yesus memberi teladan kepada kita untuk tidak putus asa. Mutu pribadi kita juga ditentukan oleh ketaatan dan kesetiaan kita kepada Allah, supaya kita dapat menjadi teladan hidup bagi sesama.

hening sejenak

P: Ya Yesus yang setia, kami mudah kehilangan arah dan tujuan, serta putus asa, ketika mengalami kegagalan, dicemooh, dan direndahkan.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Bila hatiku gelisah, Karna dosa atau susah, Ulurkanlah tangan-Mu

Perhentian 10

PAKAIAN YESUS DITANGGALKAN

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Sungguh luar biasa usaha Yesus untuk sampai ke Golgota. Hati-Nya merasa lega. Tetapi hinaan belum selesai. Para prajurit menanggalkan pakaian-Nya dengan paksa, membaginya menjadi empat bagian. Jubah-Nya dijadikan undian.

W: Yesus tidak mempertahankan kesetaraan-Nya dengan Allah, sebagai milik yang harus diperjuangkan. Namun berkenan menjadi sama dengan manusia, kecuali dalam hal dosa. Segala milik-Nya diberikan total bagi keselamatan kita.

hening sejenak

P: Tuhan Yesus, demi meninggikan harkat dan martabat kami, Engkau rela dihina, direndahkan martabat-Mu. Ampunilah kami yang masih sering terbelenggu kesombongan kami.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Pakaian-Mu ditanggalkan, Jubah utuh diundikan

Martabat-Mu dihina

Perhentian 11

YESUS DIPAKU DI KAYU SALIB

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Di puncak Golgota Yesus merengkuh kehinaan manusiawi kita. Ia direbahkan. Tangan-Nya direntangkan di kayu palang, di tengah bilangan para penjahat dan orang durhaka. Tanpa belas kasihan, paku tajam dihunjamkan di kedua tangan. Kaki-Nya disatukan ditembus paku tajam

W: Menjadi murid Yesus, dituntut sikap yang militan, berani menghadapi resiko, bahkan yang paling berat yakni kematian. Semangat martyria telah diajarkan Yesus dan

diwariskan kepada kita. Tetapi kita mudah melarikan diri dari kenyataan yang menantang sikap iman kita.

hening sejenak

P: Tuhan Yesus, begitu agung cinta-Mu. Dengan setia Engkau menanggung sengsara, rela dipaku di kayu salib demi keselamatan kami. Kami percaya bahwa salib suci-Mu menjadi sumber kekuatan menuju kerajaan-Mu yang abadi.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Dari salib-Mu Kaulihat, Tak terbilang yang menghojat Berapakah yang setia?

Perhentian 12

YESUS WAFAT DI SALIB

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Ketika hari kira-kira pukul duabelas siang, kegelapan meliputi daerah itu sampai pukul tiga. Dengan sisa tenaganya, Yesus berseru, "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku!" Seketika itu juga, tabir Bait Suci terbelah dua. Yesus wafat menyerahkan nyawa-Nya.

hening sejenak, merenungkan wafat Tuhan.

W:Kepala pasukan dan prajurit-prajurit yang menyaksikan wafat Yesus berseru: "Sungguh orang ini adalah Anak Allah!" Kitapun tanpa ragu mengimani, Yesus Kristus adalah Tuhan, Anak Allah yang menyelamatkan kita.

P: Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah menumpahkan darah untuk menyelamatkan kami. Dalam kematian-Mu sumber kehidupan Kaupancarkan bagi jiwa-jiwa dan terbukalah samudera kerahiman bagi segenap dunia.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Benih yang mati hasilkan, Buah yang berkelimpahan,

Wafat-Mu sumber hidup

Perhentian 13

YESUS DITURUNKAN DARI SALIB

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Hari mulai malam, dan hari itu adalah hari persiapan Paska. Yusuf dari Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang terkemuka, mengetahui bahwa Yesus sudah wafat. Ia menghadap Pilatus untuk merawat jenazah Yesus.

W: Sebagai pengikut Yesus, kita pun mempunyai tugas untuk berani bertindak benar dan mengulurkan tangan kasih kepada yang tidak berdaya.

hening sejenak

P: Ya Yesus, melalui wafat-Mu baharuilah hati kami, agar rela mengulurkan tangan, membantu saudara-saudari kami yang tak berdaya.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Salib tanda penghinaan, Jadi lambang kemenangan

Lantaran wafat Yesus

Perhentian 14

YESUS DIMAKAMKAN

P: Kami menyembah Dikau ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U: *Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.*

L: Jenasah Yesus telah diturunkan dari kayu salib, dilumuri balsam, dibungkus kain lenan halus, dan dimakamkan di kubur baru di tengah taman

W:Menjelang wafat-Nya, Tuhan Yesus bersabda, “Sudah selesai!” Sabda Yesus ini mengajak kita agar tetap bertahan dalam iman sampai selesai.

hening sejenak

P: Tuhan Yesus, Engkau telah melimpahkan rahmat kasih-Mu demi keselamatan kami. Engkau menyelesaikan karya penebusan-Mu sampai tuntas melalui sengsara dan wafat-Mu di salib.

P: Kasihanilah kami ya Tuhan, kasihanilah kami.

U: *Ya Allah, kasihanilah kami orang berdosa.*

Jenasah-Nya dimakamkan, Rebah dalam penantian

Menyongsong kemuliaan

Doa Penutup

P: Allah Bapa mahakasih, melalui pengorbanan Yesus Kristus, Putra-Mu, Engkau menebus lunas hutang dosa kami. Kami bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, atas semua yang kami terima dari kemurahan-Mu. Kami mohon berilah kami kesetiaan menjadi pengikut Yesus, Putra-Mu, agar dapat mengamalkan kasih dalam hidup sehari-hari. Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami. Amin.

P: Marilah mengenakan tanda kemenangan Tuhan, agar berkat Allah dicurahkan bagi kita, dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U: Amin.

P: Semoga kita dapat hidup sebagai orang Katolik sejati, menjadi pelopor peradaban kasih.

U: Amin.

Nama Yesus dimuliakan, Kurban salib dikenangkan

Untuk slama-lamanya.